

ABSTRAK

Selama intervensinya di Yaman, serangan paling mematikan yang pernah dilakukan Koalisi Negara-Negara Arab terjadi pada tanggal 1 September 2019 di Kota Dhamar, dalam usahanya mencari dan menghancurkan gudang penyimpanan *drone* dan misil milik Pemberontak Houthi. Dalam serangan ini obyek yang diserang ternyata merupakan fasilitas penahanan, sehingga mengakibatkan tewasnya lebih dari 100 orang tahanan. Penulisan hukum ini bertujuan untuk membahas alasan dilancarkannya serangan yang dilakukan Koalisi Negara-Negara Arab terkait kasus serangan udara terhadap fasilitas penahanan di Kota Dhamar dan menganalisis bentuk pelanggaran Hukum Humaniter Internasional dari kasus tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan menggunakan data dari bahan hukum primer dan sekunder lalu dituangkan dalam bentuk tulisan dan kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dituangkan dalam penulisan hukum ini, dapat diketahui serangan udara yang dilancarkan Koalisi Negara-Negara Arab dilandasi oleh 3 faktor alasan, yaitu Alasan Politis, Ideologis dan Strategis. Atas serangan ini pihak Koalisi telah melakukan pelanggaran Hukum Humaniter Internasional, karena korban dalam serangan ini merupakan non-kombatan dan merupakan objek sipil berupa fasilitas penahanan. Pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran berat Hukum Humaniter Internasional berdasarkan Pasal 85 ayat (3) huruf (b) Protokol Tambahan I tahun 1977.

Kata Kunci : Serangan Udara; Konflik Yaman; Fasilitas Penahanan.

ABSTRACT

During the intervention in Yemen, the deadliest attack ever carried out by the Coalition of Arab States took place on September 1, 2019 in the city of Dhamar, in an attempt to locate and destroy Houthi rebels' warehouse that been used to store their drones and missiles. In this attack the target turned out to be a detention facility, resulting in the death of more than 100 prisoners. The main purpose of this research is to discuss the reasons for the attack carried out by the Coalition of Arab States regarding the case of an air attack on a detention facility in Dhamar City and to analyze the forms of violations of International Humanitarian Law from that case.

The method used in this research is a normative juridical approach, collected by means of literature study. The research specification used in this research is descriptive analytical by using data from primary and secondary legal materials then set forth in writing and then analyzed qualitatively.

Based on the results of the research which was later stated in this legal writing , we can see that the airstrikes launched by the Coalition of Arab States were based on 3 factors, namely political, ideological and strategic reasons. For this attack, the Coalition has violated International Humanitarian Law, because the victims were non-combatants and were civilian objects in the form of detention facilities. These violations are categorized as serious violations of international humanitarian law under Article 85 paragraph (3) letter (b) of 1st Additional Protocol 1977 of Vienna Convention.

Keywords: Air Raid; Yemen Conflict; Detention Facility.